
Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Cerita Pendek Berjudul New Toys Karya Somchit Douangpanga (Kajian Semiotika Charles Sanders Pierce)

Dimensions of Pancasila Student Profile in Short Stories Titled New Toys by Somchit Douangpanga (Charles Sanders Pierce Semiotics Study)

Nur Innayah Ganjarjati¹, Dwi Purbaningrum²

^{1,2}Bahasa dan Sastra Inggris, Pendidikan Sains

STIT Tunas Bangsa Banjarnegara

*email: innayah@stitusa.ac.id

ABSTRAK

Histori Artikel:

Diajukan:

17/03/2024

Diterima:

20/05/2024

Diterbitkan:

30/04/2024

Dimensi Profil Pelajar Pancasila saat ini sedang diterapkan di sekolah dalam Kurikulum Merdeka. Enam dimensi profil pelajar Pancasila, yaitu: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; Berkebinekaan Global; Mandiri; Bergotong royong; Bernalar Kritis; dan Kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam cerita pendek yang berjudul New Toys. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Objek utama dalam penelitian adalah cerpen New toys karya Somchit Douangpanga, data pendukung berupa buku, artikel dan jurnal terkait dengan penelitian ini. Hasil analisis yaitu, (1) terdapat Triangle meaning dalam cerpen New Toys (2) dalam cerita pendek yang berjudul New Toys ditemukan tiga dimensi dari enam dimensi Profil Pelajar Pancasila, yaitu: Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia yaitu akhlak pribadi dan akhlak kepada manusia, kreatif dan mandiri. Meskipun dalam cerpen ini belum ditemukan ke enam dari dimensi Profil Pelajar Pancasila, namun penelitian ini mempunyai peran dan kontribusi dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang sedang diterapkan di sekolah.

Kata kunci: Dimensi Profil Pelajar Pancasila; Profil Pelajar Pancasila; Cerita Pendek; New Toys; Kajian Semiotik Charles Sanders Pierce

ABSTRACT

The dimensions of the Pancasila Student Profile are currently being implemented in schools that implement the Independent Curriculum. Six dimensions of the Pancasila student profile, namely: Faith, devotion to God Almighty, and noble character; Global Diversity; Independent; Worked together; Critical Reasoning; and Creative. This research aims to determine the dimensions of the Pancasila Student Profile in the short story entitled New Toys. The method used is a descriptive qualitative method. The main object of research is the short story New Toys by Somchit Douangpanga, supporting data in the form of books, articles and journals related to the dimensions of the Pancasila Student Profile. The results of the analysis are, (1) there is a Triangle meaning in the short story New Toys (2) in the short story entitled New Toys three dimensions of the six dimensions of the Pancasila Student Profile were found, namely; Have faith in God Almighty, and have noble morals, namely personal morals and morals towards humans, be creative and independent. Even though in this short story the six dimensions of the Pancasila Student Profile have not been found, this research has a role and contribution in the project of strengthening the Pancasila student profile which is being implemented in schools.

Keywords: Pancasila Student Profile Dimensions; Pancasila Student Profile; Short Story; New Toys; Charles Sanders Pierce Semiotic Study

PENDAHULUAN

Dimensi profil pelajar Pancasila merupakan bagian dari Projek Penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Profil pelajar Pancasila merupakan tujuan Pendidikan nasional. Profil pelajar Pancasila menjadi acuan untuk para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik. Pentingnya Profil pelajar Pancasila sehingga harus dapat dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan sehingga mampu di implementasikan dan dihidupkan dalam kegiatan sehari-hari (Ibad, 2022). Profil Pelajar Pancasila memiliki enam kompetensi yang dirumuskan sebagai dimensi kunci. Keenamnya saling berkaitan dan menguatkan sehingga upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang utuh membutuhkan berkembangnya keenam dimensi tersebut secara bersamaan, tidak parsial. Keenam dimensi tersebut adalah: (1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (2) Berkebinekaan global, (3) Bergotong-royong, (4) Mandiri, (5) Bernalar kritis, (6) Kreatif (Pengembangan Projek Penguatan dkk., 2021). Dimensi-dimensi tersebut menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia. P5 hadir ketika para praktisi dan pendidik menyadari bahwa proses pendidikan harus berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari (Ulandari & Dwi Rapita, 2023). Proses Pendidikan dapat diperoleh melalui karya sastra, salah satunya adalah Cerpen, karena didalamnya tersirat makna dari pengarangnya.

Cerpen adalah cerita prosa fiksi yang menggambarkan pemikiran, imajinasi, dan perasaan pengarang secara fiktif dan relatif pendek (Zurrahmah, Rahayu & Pratiwi, 2022). Ciri khas dari cerpen terdapat pada penceritaannya. Penceritaan dalam cerpen hanya berfokus pada satu persoalan pokok.

Alur dalam cerpen tidak terlalu rumit dan tidak terlalu kompleks. Dapat diartikan bahwa cerpen hanya memfokuskan satu persoalan melalui pembahasan cerita yang mendalam. Jumlah tokoh-tokoh dalam cerpen biasanya sangat terbatas (Rahmayori & Wilyanti, 2022). Cerpen *New Toys* merupakan cerita pendek berbahasa Inggris yang mudah sekali dipahami yang didalamnya terdapat nilai-nilai dimensi profil pelajar pancasila. Penelitian ini dikaji menggunakan analisis *triangle meaning*, teori semiotika Charles Sanders Peirce. Menurut Peirce semiotik adalah studi tentang tanda dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang berkaitan dengannya, seperti: fungsi-fungsinya, hubungannya dengan tanda-tanda yang lain, proses pengiriman dan penerimaannya, dan sebagainya. Bagi Peirce tanda dan pemaknaannya bukan struktur melainkan suatu proses kognitif yang disebutnya semiosis. Jadi, semiosis adalah proses pemaknaan dan penafsiran tanda. Proses semiosis ini melalui tiga tahap. Tahap pertama, pencerapan aspek representamen tanda (pertama melalui panca indra), tahap kedua, mengaitkan secara spontan representamen dengan pengalaman dalam kognisi manusia yang memaknai representamen itu (disebut objek), dan ketiga, menafsirkan objek sesuai dengan keinginannya. Tahap ketiga ini disebut interpretant. Karena tanda dimulai dari representamen yang seakan mewakili apa yang ada dalam pikiran manusia (Objekt), teori semiotik Peirce mendefinisikan tanda sebagai “*something that represents something else*”, yang secara teoritis dapat kita terjemahkan menjadi tanda adalah representamen yang secara spontan mewakili objek (Ilmayanti, 2018).

Penelitian Dimensi Profil Pancasila ditemukan dalam rentang waktu tiga tahun terakhir (2021-2023). Penelitian pertama dengan judul pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool Unnes kota Semarang tahun 2022 yang dimuat dalam jurnal Lembaran Ilmu Pendidikan Unnes ditulis oleh Yuliasuti, dkk (Yuliasuti dkk., t.t.). Penelitian kedua dengan judul analisis profil pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar tahun 2022 yang

dimuat dalam jurnal Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi volume 9 yang ditulis oleh Meilin, dkk (Nuril Lubaba & Alfiansyah, 2022). Penelitian ketiga dengan judul Implementasi Proyek Penguatan profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Menguatkan karakter Peserta didik. Ditulis tahun 2023 jurnal Moral Kemasyarakatan volume 8 yang ditulis oleh Sukma Ulandari, dkk (Ulandari & Dwi Rapita, 2023). Penelitian keempat dengan judul Integrasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam menghadapi Era 4.0 di SMK Negeri Tambakbayo. Ditulis tahun 2021 dalam jurnal JELS: Journal of Education and Learning Science, ditulis oleh Novita Nur 'Inayah (Inayah, 2021). Penelitian kelima dengan judul analisis penguatan dimensi kreatif profil pelajar pancasila pada fase B di SD Negeri 02 Kebondalem. Ditulis tahun 2022 Pendidikan dan konseling volume 4 nomor 6 ditulis oleh Olivia Yana, dkk (A.D, 2022). Sedangkan penelitian dengan orientasi Semiotika Charles Sanders Pierce, ditemukan lima penelitian dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Penelitian pertama dengan judul Semiotika Pierce dalam sajak putih dan sia-sia karya chairil Anwar ditulis tahun 2020 dalam jurnal pena literasi jurnal Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia ditulis oleh fikha nada (Nada Naililhaq, t.t.) Penelitian kedua dengan judul analisis tanda dalam karya seni grafis Reza sastrawijaya. Ditulis tahun 2021 dalam jurnal rupa vol. 6 no. 1 DOI address: <https://doi.org/10.25124/rupa.v6i1.3737> ditulis oleh mukhlis patriansah dkk (Patriansah & Wijaya, 2021). Penelitian ketiga dengan judul Analisis Semiotika dalam cerpen Ibu yang anaknya diculik itu karya seno gumira ajidarna. Ditulis tahun 2022 dalam jurnal ilmiah Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia vol. 6 no. 2 yang ditulis oleh Anisa rahmayori, dkk (Rahmayori & Wilyanti, 2022). Penelitian keempat dengan judul Semiotika Pierce dalam cerpen harian tempo edisi Agustus-September 2020. Ditulis tahun 2020 dalam jurnal ilmiah Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia (Zurrahmah, 2020). Penelitian kelima dengan judul analisis nilai Pendidikan moral novel rembulan tenggelam di wajahmu: pendekatan Semiotik Pierce. Ditulis tahun 2020 dalam

jurnal pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia oleh akhwan setiawan dkk (Setiawan dkk., t.t.).

Penelitian ini akan membahas mengenai (1) Apa Saja Dimensi Profil Pelajar Pancasila yang terdapat dalam *google scholar* dalam kurun waktu tiga tahun terakhir? (2) Bagaimana *Triangle meaning* (tanda, objek, dan Interpretan) dalam cerpen *New Toys*? (3) Apa saja dimensi profil pelajar Pancasila yang terdapat dalam cerpen *new toys*?

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, Asumsi dasar dalam Penelitian ini adalah (1) Dalam kurun waktu tiga tahun terdapat banyak artikel mengenai dimensi profil pelajar Pancasila. (2) mengetahui dan mendeskripsikan *Triangle meaning* (tanda, objek dan Interpretan) dalam cerpen Cerpen, *New Toys* Melalui Pendekatan Semiotika Charles Sanders Pierce yang menggambarkan dimensi profil pelajar Pancasila. 2). Enam dimensi profil Pelajar Pancasila yang terdapat dalam cerpen *New Toys*.

METODE PENELITIAN

Proyek Penguatan Profil pelajar Pancasila (P5) menjadi salah satu program pemerintah yang diterapkan dalam kurikulum Merdeka. Profil pelajar Pancasila dan dimensi profil pelajar Pancasila telah dibicarakan oleh banyak peneliti, sehingga lebih mudah untuk dicari melalui *google scholar* dengan pranala dimensi profil pelajar Pancasila. Penelitian ini menggunakan objek penelitian berupa cerpen berjudul *new toys*, cerpen berbahasa Inggris yang mudah dibaca dan dimengerti. Cerpen *new toys* menjadi objek penelitian karena didalamnya terdapat nilai-nilai karakter baik yang digambarkan tokoh utama cerita ini. Nilai-nilai karakter tersebut adalah nilai-nilai dalam enam dimensi profil pelajar Pancasila. Cerpen *New Toys* menceritakan tentang seorang anak laki-laki bernama Bandit yang berasal dari keluarga yang sederhana. Bandit ingin sekali membeli mainan seperti teman-temannya disekolah. Lalu ia meminta ayahnya untuk membelikan mainan, namun ayah dan ibunya belum bisa membelikan mainan untuk bandit karena ayah dan ibunya harus membelikan tas untuk adiknya. Bandit tidak serta merta sedih

dan marah terhadap orang tuanya, namun Ia justru membuat mainan sendiri dari tempurung kelapa. Tidak disangka saat ia membawanya ke sekolah teman-temannya sangat menyukai sepatu dari tempurung kelapa yang ia buat. Betapa senangnya ia mendapatkan uang untuk membeli mainan yang ia inginkan. (Sengvixay, t.t.).

Metode Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. (H.B. Sutopo, 2022), Sutopo, menyatakan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang tidak semata-mata berdasarkan pada kekuatan angka, namun lebih mengarah pada informasi yang kaya akan makna. Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (J. Moleong, 2014). Data Primer yang digunakan dalam penelitian adalah Cerpen *New Toys* Karya Somchit Douangpanga melalui website <https://literacycloud.org/>. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal maupun artikel yang terkait dengan Dimensi Profil Pelajar Pancasila, Cerpen *New Toys*, Semiotika Charles Sanders Pierce yang diakses melalui *google scholar*.

Dalam penelitian sastra, khususnya cerpen ini menggunakan studi pustaka, maka partisipan dalam hal ini adalah peneliti sendiri dan objek penelitian yaitu karya sastra berupa cerpen berjudul *New Toys*, dan buku pendukung, serta artikel atau jurnal berkaitan dengan dimensi profil pelajar Pancasila, cerpen *New Toys*, dan semiotika Charles Sanders Pierce.

Tahapan dan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Menurut Nazir studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang akan diselesaikan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai

literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Nazir, 2013). Pengumpulan data diambil dengan cara mengklasifikasikan atau pengelompokan, yaitu dengan cara (1) mengelompokan data yang termasuk dalam tanda, objek dan interpretan dalam cerpen *new toys*. (2) mengidentifikasi enam dimensi Profil Pelajar Pancasila yang digambarkan melalui tokoh utama cerita. Selanjutnya data yang diperoleh kemudian di analisis, karena metode penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif artinya data yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskriptif dan tidak berupa angka-angka (Nurachmana dkk., 2020).

Analisis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Semiotika Charles Sanders Pierce. Pierce mengembangkan teori segi tiga makna (*triangle meaning*) yang terdiri atas tanda (sign), objek (object), dan interpretan (interpretant). Menurut Pierce salah satu tanda adalah kata. Sedangkan objek adalah sesuatu yang dirujuk tanda. Sementara interpretan adalah tanda yang ada pada benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda. Semiotika Charles Sanders Pierce membagi tanda menurut hubungan representamen (tanda) dengan objeknya (petanda) menjadi ikon, indeks dan simbol. Ikon adalah hubungan tanda dan acuannya yang mempunyai kemiripan dan sifat yang sama dengan objek yang ditunjuk. Indeks adalah hubungan antara tanda dengan objeknya didasarkan pada kontinguitas atau sebab akibat atau tanda yang langsung bersifat kausal atau tanda yang langsung mengacu pada kenyataan. Simbol adalah hubungan antara tanda objeknya didasarkan pada konvensi sosial penanda dan petanda. (Rizky, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Triangle Meaning yang ditemukan dalam cerpen *New Toys* ini terdapat 3 tanda, 3 objek dan 3 interpretan. Tanda, objek dan interpretan ini mempunyai makna yang terkandung dalam enam dimensi profil pelajar Pancasila. Yaitu Berakhlak Mulia, Mandiri, dan Kreatif.

Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

Analisis Semiotik Pierce terdiri dari 3 aspek penting sehingga sering disebut

dengan segitiga makna atau triangle of meaning (Little John, 1998), 3 aspek tersebut yaitu: a. Tanda: adalah konsep utama yang dijadikan sebagai bahan analisis dimana didalam tanda terdapat makna sebagai bentuk interpretasi pesan yang dimaksud. Secara sederhana, tanda cenderung berbentuk visual atau fisik yang ditangkap oleh manusia. b. Objek / Acuan Tanda: adalah konteks sosial yang dalam implementasinya dijadikan sebagai aspek pemaknaan atau yang dirujuk oleh tanda tersebut. c. Interpretant / Penggunaan Tanda: konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda. Tanda, Objek dan Interpretan dalam cerpen *new toys* di temukan dalam percakapan sebagai berikut: (*New Toys*, 2023: 2-3) *He asks his mom and dad to buy him toys.*

Dad says, "My dear, mom and dad can't buy toys for you yet."

Mom says, "Mom and Dad are saving money to buy a school bag for your sister who will start first grade soon."

(*New Toys*, 2023: 14)

Bandid tells his mom and dad: "I don't want toys any longer. It's better for you to save up to buy a new bag for sister."

Dad says: "Oh! You're so sweet!"

Tanda : *Mom and Dad are saving money to buy a school bag for your sister who will start first grade soon*

Objek : *I don't want toys any longer. It's better for you to save up to buy a new bag for sister."*

Interpretan: Berdasarkan tanda dan objek tersebut menjelaskan bahwa orang tua Bandith mengumpulkan uang untuk membelikan adiknya sebuah tas, dan bandith mengalah.

Analisis: Sebagai seorang anak, wajar apabila ia menginginkan sebuah mainan dan memintanya pada orangtuanya. Saat orangtuanya belum bisa memberikan dan

mengabulkan permintaan sang anak, biasanya anak akan sedih dan marah, namun berbeda dengan Bandit, ia justru mau mengalah pada adiknya yang lebih membutuhkan tas. Al-Jurjani menjelaskan ketika mendefinisikan akhlak, bahwa akhlak adalah pengibaratan tentang sesuatu didalam jiwa yang bersifat *rasikh* (mendalam dan kokoh) yang muncul darinya perbuatan -perbuatan dengan begitu mudah tanpa membutuhkan pemikiran (*fikr*) dan pertimbangan (*rawiyyah*). Jika hal tersebut baik atau terpuji maka disebut akhlak yang baik. Begitu pula jika yang muncul adalah perilaku buruk atau tercela maka sumber perilaku itu dinamakan akhlak yang buruk." (Maulida, 2013). dalam hal ini Bandith sebagai tokoh utama mempunyai akhlak yang baik, akhlak pribadi yang baik, maka bandith termasuk dalam kategori dimensi profil pelajar Pancasila yang pertama, yaitu Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.

Mandiri

Dalam KBBI mandiri adalah dalam keadaan dapat berdiri sendiri tidak bergantung pada orang lain, sikap Mandiri Bandith tergambar dalam percakapan berikut ini; (*New Toys*, 2023:4)

Bandith thinks to himself. He decides he will sell fruits and flowers, so he can save up to buy toys.

(*New Toys*, 2023:5) *For many days, he goes to sell flowers and fruits. He saves the money he makes in his piggy bank. But his piggy bank never fills up.*

Tanda : *Bandith thinks to himself. He decides he will sell fruits and flowers, so he can save up to buy toys*

Objek : *For many days, he goes to sell flowers and fruits. He saves the money he makes in his piggy bank. But his piggy bank never fills up.*

Interpretan : Berdasarkan tanda dan objek tersebut menjelaskan bahwa Bandith memutuskan untuk menjual buah dan bunga, dan menabung untuk membeli mainan.

Analisis : Dari pernyataan diatas, bandith adalah anak yang bertanggungjawab atas

dirinya sendiri. Ia berfikir bagaimana ia bisa membeli mainan tanpa harus meminta uang pada orangtuanya. Lalu solusi yang ia lakukan adalah dengan berjualan buah dan bunga kemudian hasilnya ia tabung dalam celengan, walaupun hasil yang ia dapatkan belum mencukupi. Bandith membuktikan bahwa ia tidak mudah bergantung pada orang lain. Hal ini sesuai dengan pernyataan berikut, Mandiri adalah Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain (ABDUL FATAH, 2018).

Kreatif

Kreatif adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru berupa gagasan maupun karya nyata yang belum pernah ada, dalam bentuk baru maupun kombinasi dengan hal-hal tersedia, hal ini tergambar pada Bandith yang membuat suatu karya dari tempurung kelapa yang dibuat menjadi sesuatu yang baru, yaitu sepatu;

Then he Decides ...

To Do Something ...

(New Toys, 2023:6-7)

The next day, Bandith brings his coconut-shell shoes to school.

He hides them in his school bag.

During recess, he takes out the coconut-shell shoes to play alone.

(New Toys, 2023:8-9)

Tanda : *Then he Decides ...To Do Something ...*

Objek : *The next day, Bandith brings his coconut-shell shoes to school.*

He hides them in his school bag

Interpretan: tanda dan objek tersebut menjelaskan bahwa bandith memutuskan untuk membuat mainan sendiri dari tempurung kelapa.

Analisis: Kreatif adalah Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. Pernyataan tersebut sesuai dengan tokoh utama dalam cerita ini, bahwa Bandith berfikir bagaimana caranya ia bisa mempunyai mainan, dan ia punya ide untuk membuat sesuatu dari

tema kearifan lokal yaitu dari bahan alami yaitu dari tempurung kelapa yang dijadikan sepatu. Sepatu tersebut ia bawa kesekolah, dan ia pakai saat istirahat. Tak disangka teman-temannya justru menyukai mainan buatannya. Tema kearifan lokal juga menjadi salah satu tema yang diajarkan di sekolah, dalam penguatan projek profil pelajar Pancasila.

His friend say, "Wow, that's cool! Where did you buy them from Bandith?"

Bandith answers, "I made them myself."

Lae says, "I want one. Can you make one for me?"

Other friends say, "Make one for me too."

After school, Bandith makes the toys for his friends.

(New Toys, 2023:10-12)

Tanda : *I made Them Myself*

Objek : *After School, Bandith makes the toys for his friends*

Interpretan: tanda dan objek tersebut menjelaskan bahwa Bandith membuat mainannya sendiri setelah pulang dari sekolah. Analisis: Berawal dari membuat sepatu tempurung kelapa ini Bandith menghasilkan uang dari membuat mainan untuk teman-temannya. Bandith merupakan anak yang kreatif, sebagaimana yang dijelaskan ciri anak kreatif antara lain; (a) Lancar berpikir, (b) Fleksibel dalam berpikir, (c) Orisinil (asli) dalam berpikir, (d) Elaborasi, (e) Imajinatif, (f) Senang menjajaki lingkungannya, (g) Banyak ajukan pertanyaan, (h) Mempunyai rasa ingin tahu yang kuat, (i) Suka melakukan eksperimen, (j) Suka menerima rangsangan baru, (k) Berminat melakukan banyak hal, (l) Tidak mudah merasa bosan, (Mulyati & Sukmawijaya, 2013).

Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila memiliki enam kompetensi yang dirumuskan sebagai dimensi kunci. Keenamnya saling berkaitan dan menguatkan sehingga upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang utuh membutuhkan berkembangnya keenam

dimensi tersebut secara bersamaan, tidak parsial. Keenam dimensi tersebut adalah: (1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (2) Berkebinekaan global, (3) Bergotong-royong, (4) Mandiri, (5) Bernalar kritis, (6) Kreatif (Pengembangan Projek Penguatan dkk., 2021). Dalam cerpen new toys melalui tanda, objek dan interpretan pendekatan semiotika Charles sanders pierce, ditemukan tiga dari enam dimensi profil pelajar Pancasila yaitu, Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, dan berakhlak mulia, kedua adalah Mandiri, dan yang ketiga adalah kreatif.

- a. **Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, dan berakhlak mulia** merupakan salah satu dimensi Profil Pelajar Pancasila yang ditemukan. Dalam hal ini Bandith mencerminkan seorang pelajar yang berakhlak dalam hubungan dengan orangtua. Ada lima akhlak yang terdapat pada dimensi ini, yakni: Akhlak beragama, Akhlak pribadi, Akhlak kepada manusia, Akhlak kepada alam dan Akhlak bernegara. Dalam cerita pendek berjudul *New Toys* ini ditemukan dimensi profil pelajar pancasila ini yaitu akhlak pribadi dan akhlak kepada manusia (orangtua) yaitu pada saat ia meminta dibelikan mainan, namun sang Ayah belum bisa membelikannya dan Bandith tidak marah, ataupun sedih. Ia justru mengalah pada sang adik, karena orangtuanya sedang mengumpulkan uang untuk membelikan tas adiknya.
- b. **Mandiri**, merupakan Dimensi Profil pelajar Pancasila kedua yang ditemukan. Mandiri yang memiliki arti bahwasanya pelajar harus bertanggung jawab atas proses dan hasil belajar yang ia dapatkan. Hal ini juga berkaitan dengan kesadaran akan diri sendiri dalam menghadapi situasi yang terjadi dan regulasi diri. Elemen dari mandiri: memiliki prakarsa atas pengembangan dirinya yang tercermin dalam kemampuan untuk bertanggung jawab, memiliki rencana strategis, melakukan tindakan dan merefleksikan proses dan hasil pengalamannya. Untuk itu, pelajar Indonesia perlu memiliki kesadaran akan

diri dan situasi yang dihadapi serta memiliki regulasi diri. Dalam hal ini Bandith mempunyai solusi atas masalah yang ia hadapi, Ia memutuskan untuk mencari uang sendiri agar ia bisa membeli mainan sendiri, dengan berjualan.

- c. **Kreatif merupakan Dimensi Profil pelajar Pancasila** ketiga yang ditemukan dalam cerpen ini, dalam pelajaran pancasila mengharuskan pelajar yang kreatif sehingga mampu memodifikasi dan menghasilkan suatu produk yang bermakna, bermanfaat, dan berdampak untuk sekitar. Berdasarkan cerita Bandith berusaha menjual buah dan bunga namun belum berhasil dalam mengumpulkan uang, maka bandith memutuskan untuk melakukan sesuatu. Yaitu membuat mainan sendiri dari tempurung kelapa yang dibuat menjadi sepatu. Lalu ia membawanya kesekolah. Tidak disangka teman-temannya justru menyukai sepatu buatan Bandith, kemudian teman-temannya meminta untuk dibuatkan sepatu dari tempurung kelapa seperti milik Bandith. Darisitulah Bandith berhasil mengumpulkan uang untuk membeli mainan yang ia inginkan.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Dimensi Profil pelajar Pancasila dapat juga ditemukan dalam karya sastra berupa Cerpen *New Toys* melalui *Triangle Meaning* Charles sanders Pierce. Tiga dari enam Dimensi profil Pendidikan Pancasila ditemukan dalam cerpen *New Toys* sebagai penguatan karakter siswa sekolah dasar hingga menengah. Sebagai projek penguatan profil pelajar Pancasila ini, nilai-nilai karakter yang terangkum dalam enam dimensi profil pelajar Pancasila tidak selalu didapat dari pembelajaran disekolah formal saja namun juga didapat melalui karya sastra. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman akan dimensi profil pelajar Pancasila melalui cerpen *New Toys*, tentu sebagai Upaya dalam mewujudkan projek penguatan profil Pelajar Pancasila yang sedang diterapkan dalam sekolah. Penelitian ini kiranya juga dapat juga menumbuhkan semangat literasi dalam minat membaca karya sastra khususnya untuk anak. Juga

memperdalam teori semiotika Charles Sanders Peirce. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna, terdapat kelemahan, kekurangan dan keterbatasan. Keterbatasan yang pertama adalah sulit mencari referensi atau rujukan terhadap cerpen *new toys*, kedua Kurangnya eksplorasi teori yang dapat memperkaya penelitian dan hasil dari penelitian itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- ABDUL FATAH, R. (2018). PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL MAHAMIMPI ANAK NEGERI TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA. *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 4(1). <https://doi.org/10.22202/jg.2018.v4i1.2412>.
- D, O. Y. (2022). *Analisis Penguatan Dimensi Kreatif Profil Pelajar Pancasila Pada Fase B di SD Negeri 02 Kebondalem* (Vol. 4).
- Agustina, L. (2017). *ANALISIS SEMIOTIK DALAM KUMPULAN CERPEN AIR MATA IBUKU DALAM SEMANGKUK SUP AYAM* (Vol. 2, Nomor 1).
- H.B. Sutopo. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. UNS Press.
- Ibad, W. (2022). Penerapan Profil Pelajar Pancasila Di Tingkat Sekolah Dasar. *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School* JIEES, 3(2), 84–94. <https://doi.org/10.47400/jiees.v3i2.47>
- Ilmayanti, R. (2018). *PERISTIWA INTIFA> D} AH DALAM CERPEN LI MAN NAH} MIL AL-RAS} AS} KARYA JIHA> D AL-RAJBI> (Analisis Semiotika Charles Sander Peirce)*.
- Inayah, N. nur. (2021). Integrasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era 4.0 di SMK Negeri Tambakboyo Novita Nur 'Inayah. *Journal of Education and Learning Science*, 01, 1–13.
- J. Moleong, L. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Little John, S. W. (1998). *Theories of Human Communication* (Edisi Ke 5). Wads Worth.
- Maulida, A. (2013). 36-71-1-SM. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* , 02(pendidikan Akhlak), 1–18.
- Mulyati, S., & Sukmawijaya, A. A. (2013). MENINGKATKAN KREATIVITAS PADA ANAK. *Inovasi dan Kewirausahaan*, 2(2), 124–129.
- Nada Naililhaq, F. (t.t.). *Semiotika Peirce dalam Sajak Putih dan Sia-sia Karya Chairil Anwar*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/penali/terasiEmail>
- Nazir, M. (2013). *Metode penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Nurachmana, A., Purwaka, A., Yuliani, dan, & Yos Sudarso, J. (2020). *Analisis Nilai Edukatif dalam Novel Orang-orang Biasa Karya Andrea Hirata: Tinjauan Sosiologi Sastra*. 1(1).
- Nuril Lubaba, M., & Alfiansyah, I. (2022). ANALISIS PENERAPAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 9(3), 687–706. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i3.576>
- Patriansah, M., & Wijaya, R. S. (2021). Analisis Tanda Dalam Karya Seni Grafis Reza Sastra Wijaya Kajian Semiotika Peirce. *JURNAL RUPA*, 6(1), 34. <https://doi.org/10.25124/rupa.v6i1.3737>
- Pengembangan Projek Penguatan, P., Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, P., & Teknologi Jakarta, dan. (2021). *Profil Pelajar Pancasila*.

- Rahmayori, A., & Wilyanti, L. S. (2022). Analisis Semiotika dalam Cerpen Ibu Yang Anaknya Diculik Itu Karya Seno Gumira Ajidarma. Dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 6, Nomor 2). <http://Aksara.unbari.ac.id/index.php/aksara> September 2020. *jurnal Ilmiah Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*, 1–7.
- Rizky, H. (2020). *PESAN DAKWAH DALAM NOVEL SANTRI CENKIR (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PIERCE)*.
- Sengvixay, S. (2023). *New Toys Somchit Douangpanya*.
- Setiawan, A., Emma, H., Dan Hajrah, M. M., Daeng, J., Raya, T., & Selatan, S. (t.t.). *ANALISIS NILAI PENDIDIKAN MORAL NOVEL REMBULAN TENGGELAM DI WAJAHMU: PENDEKATAN SEMIOTIK PEIRCE*.
- Ulandari, S., & Dwi Rapita, D. (2023). *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Menguatkan Karakter Peserta Didik*. 8(2), 116–132. <https://doi.org/10.21067/jmk.v8i2.8309>
- Wulandari, S., & Siregar, E. D. (2020). *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora KAJIAN SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PIERCE: RELASI TRIKOTOMI (IKON, INDEKS DAN SIMBOL) DALAM CERPEN ANAK MERCUSUAR KARYA MASHDAR ZAINAL Charles Sanders Pierce Semiotic Study: Tricotomic Relations (Icons, Index And Symbols) in Anak Mercusuar Short Story by Mashdar Zainal* (Vol. 04, Nomor 1). <https://online-journal.unja.ac.id/index.php/titian>
- Yuliasuti, S., Ansori, I., & Fathurrahman, M. (t.t.). *Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang*. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/LIK>
- Zurrahmah. (2020). semiotika Pierce dalam cerpen harian tempo edisi Agustus-
-